

ABSTRAK

Sustainability Report Disclosure merupakan bentuk pengungkapan informasi ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan perusahaan sebagai wujud akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan serta komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen terhadap *Sustainability Report Disclosure* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 24 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. Sebaliknya, dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report Disclosure* pada tingkat signifikansi 10 persen, yang menunjukkan bahwa semakin efektif fungsi pengawasan yang dijalankan oleh dewan komisaris independen, semakin tinggi tingkat pengungkapan *Sustainability Report Disclosure* perusahaan. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa dewan komisaris independen merupakan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang berperan dalam mendorong peningkatan transparansi pengungkapan keberlanjutan, sedangkan ukuran dewan direksi dan kepemilikan institusional belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure* pada perusahaan sektor pertambangan.

Kata Kunci: *Sustainability Report Disclosure*, Ukuran Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Regresi Data Panel.

ABSTRACT

Sustainability Report Disclosure is the disclosure of economic, environmental, and social information by companies as a form of accountability to stakeholders and a commitment to sustainable development. This study aims to examine the effect of board of directors size, institutional ownership, and independent board of commissioners on Sustainability Report Disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2025 period. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from the companies' annual reports and sustainability reports. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in companies that met the predetermined sampling criteria. Data were analyzed using panel data regression with the assistance of EViews 13 software. The results indicate that board of directors size and institutional ownership have no significant effect on Sustainability Report Disclosure. In contrast, the independent board of commissioners has a positive effect on Sustainability Report Disclosure at the 10 percent significance level, indicating that a more effective supervisory role of independent commissioners encourages greater sustainability disclosure. The findings imply that the independent board of commissioners is an important corporate governance mechanism in enhancing the transparency of sustainability reporting, whereas board of directors size and institutional ownership have not demonstrated a significant influence on Sustainability Report Disclosure in mining companies.

Keywords: *Sustainability Report Disclosure, Board of Directors Size, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, Panel Data Regression.*